

DAFTAR PUSTAKA

- Abuejheisheh, A. J., & Darawad, M. W. (2024). A national cross-sectional study on the retention of basic life support knowledge among nurses in Palestine. *BMC Nursing*, 23, 828. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-02502-x>
- Adril, R., & Ilyas, J. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi waktu tanggap (*response time*) tenaga kesehatan pada penanganan pasien di instalasi gawat darurat (IGD) rumah sakit: Literature review. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 7429–7440. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i3.38855>
- Afifah, R., Wreksagung, H., & Sari, R. P. (2022). Hubungan beban kerja perawat dengan *response time* pada penanganan pasien di IGD (Instalasi Gawat Darurat) RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2021. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), 35–40.
- Agency for Healthcare Research and Quality. (2023). *Emergency Severity Index (ESI): A triage tool for emergency departments (Version 5)*. Agency for Healthcare Research and Quality. <https://www.ahrq.gov/patient-safety/settings/emergency-dept/esi.html>
- American College of Surgeons. (2023). *Advanced trauma life support (ATLS): Student course manual* (11th ed.). American College of Surgeons. <https://www.facs.org/quality-programs/trauma/atls>
- American Heart Association. (2020). *Highlights of the 2020 American Heart Association Guidelines for CPR and ECC*. American Heart Association. <https://cpr.heart.org/en/resuscitation-science/cpr-and-ecc-guidelines>
- Ambarika, R., Anggraini, N. A., & Amroyan, A. S. (2024). The effect of *basic life support* health education on increasing knowledge and skills in cardiac arrest. *Journal of Nursing Practice*, 8(1), 220–228. <https://doi.org/10.30994/jnp.v8i1.685>

- Afrina, L., Kusumajaya, H., & Meilando, R. (2023). *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Response time Perawat Pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD*. 5.
- Aty, N. Y. M. V. B., Widiastuti, N. H. P., & Suryatna, S. Y. (2024). *Buku ajar keperawatan kegawatdaruratan dan sistem penanggulangan bencana terpadu*. <https://books.google.com/books?id=zzSHEQAAQBAJ>
- Azwar, S. (2016). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah kecelakaan, korban mati, luka berat, luka ringan, dan kerugian materi 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Bintang, A., Megawati, & Madamang, I. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan *response time* Instalasi Gawat Darurat RS Dr. M. Yasin Bone. *Jurnal Keperawatan Lapatau*, 1(2).
- Bobi, S., Dharmawati, T., & Romantika, I. W. (2020). Hubungan pengetahuan, pendidikan dan masa kerja dengan *response time* di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 1(1), 17–23.
- Budiman, & Riyanto, A. (2019). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Salemba Medika.
- Chaudhary, G. P., Sah, K., Malla, J., Das, N., Chaudhary, S., Chaudhary, I., & Pandey, J. (2023). Knowledge regarding *basic life support* among health care workers of the hospital of Nepal. *Journal of Healthcare Engineering*, 2023, 9936114. <https://doi.org/10.1155/2023/9936114>
- Devita, Y. (2023). Faktor yang berhubungan dengan ketepatan pelaksanaan triase modern Canadian Triage and Acuity Scale (CTAS). *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 13(2). <https://doi.org/10.37859/jp.v13i2.4321>
- Drennan, J., Murphy, A., McCarthy, V. J. C., Ball, J., Duffield, C., Crouch, R., Kelly, G., Loughnane, C., Murphy, A., Hegarty, J., Brady, N., Scott, A., & Griffiths, P. (2024). The association between nurse staffing and quality of care in emergency departments: A systematic review. *International Journal of*

- European Resuscitation Council. (2021). European Resuscitation Council Guidelines 2021: Adult advanced life support. *Resuscitation*, 161, 115–151. <https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2021.02.010>
- Fathoni, A. N. (2020). *Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang basic life support (BLS) dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan primary survey di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri*.
- Febrianda, R. (2021). *Gambaran response time perawat dalam penanganan pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat*. <https://repo.uds.ac.id/35/1/14010166%20Febrianda%20Fitri%20Nur%20Azizah.pdf>
- Fekonja, Z., Kmetec, S., Fekonja, U., Mlinar Reljić, N., Pajnkihar, M., & Strnad, M. (2023). Factors contributing to patient safety during triage process in the emergency department: A systematic review. *Journal of Clinical Nursing*, 32(17–18), 5461–5477. <https://doi.org/10.1111/jocn.16622>
- Fernalia, F., Pawiliyah, P., & Trianingsih, K. (2023). Hubungan pengetahuan dan lama kerja terhadap *response time* tim emergency di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 14(1), 195–210. <https://doi.org/10.30633/jkms.v14i1.1914>
- Fitriyani, E., Fadli, F., Eka Sari, E., & Hastuty, D. (2025). Analisis faktor yang memengaruhi *response time* perawat dalam penanganan pasien di IGD RSUD Sawerigading Palopo tahun 2025. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 20(1), 30–42. <https://doi.org/10.35892/jikd.v20i1.2518>
- Galo, C. P. P. (2023). *Hubungan response time perawat dengan kepuasan keluarga pasien di ruangan IGD Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023*.
- Hambektanuhita, Windiyaningsih, C., & Trigono, A. (2025). Analisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi *response time* perawat pada triase di IGD RS Bhayangkara TK I Puskokkes Polri.

- Hamilton, R. (2005). Nurses' knowledge and skill retention following cardiopulmonary resuscitation training: A review of the literature. *Journal of Advanced Nursing*, 51(3), 288–297. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2005.03491.x>
- Hapsari, W. D., & Lestari, S. (2024). Hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang gizi ibu hamil. *The Shine Cahaya Ners*. <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCNers/article/download/588/608>
- Hidayah, N. N., Purborini, N. N., & Wijayanti, N. P. (2025). *Buku monograf pemahaman penatalaksanaan high quality cardiopulmonary resuscitation pada kondisi henti jantung*. <https://books.google.com/books?id=PVfIEQAAQBAJ>
- Hs, A., & DR M Yasin Bone, U. R. (2025). *The Relationship Between Nurses Knowledge Level And The Availability Of Tools And Drugs With Response Time In The Emergency Department (Igd) Of Dr. M. Yasin Bone Hospital*. 14, 25. <https://jurnal.itkesmusidrap.ac.id/JIKP>
- Hudak, C. M., & Gallo, B. M. (2016). *Keperawatan kritis: Pendekatan holistik*. EGC.
- Husna, A. F., & Fauzan, R. (2025). Diagnosis dan tata laksana *cardiac arrest* berdasarkan panduan AHA 2020: Tinjauan literatur terkini. *Inovasi Kesehatan Global*. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/IKG/article/view/2373>
- Irma, I., Hs, A., & Aristan, A. (2025). Hubungan tingkat pengetahuan perawat dan ketersediaan alat dan obat dengan *response time* di Instalasi Gawat Darurat RS Dr. M. Yasin Bone.
- Ismoyo, J. D., Melastuti, E., & Sari, P. M. P. (2025). *Buku ajar keperawatan bencana*. Google Books. <https://books.google.com/books?id=AaB2EQAAQBAJ>

- Izzati, H., Maulana, A. E. F., Suhartiningsih, & Adhi, I. G. A. M. (2021). Level of nurses' knowledge about *basic life support* (BLS) at the North Lombok Regency Regional General Hospital. [Data jurnal tidak lengkap].
- Jubaedah, E. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan gawat darurat maternal dan neonatal*. Google Books.
<https://books.google.com/books?id=x83hEAAAQBAJ>
- Kaban, K. (2018). Hubungan pengetahuan perawat tentang *basic life support* dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan *primary survey* di ruang IGD Royal Prima Hospital. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(1).
- Karokaro, T. M., Hayati, K., Sitepu, S. D. E. U., & Sitepu, A. L. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu tanggap (*response time*) pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Grandmed.
- Kartikasari, F., Purnomo, M., Iza, I. N., & Kristiani, P. N. (2024). Level of education, length of service, and workload of nurses on the completeness of nursing care documentation. [Data jurnal tidak lengkap].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pelayanan gawat darurat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Efektivitas pelayanan gawat darurat berdasarkan emergency response time*.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/594/efektivitas-pelayanan-gawat-darurat-berdasarkan-emergency-response-time
- Khairari, N. D. D. (2021). The initial assessment of nurse knowledge to *response time* in traffic accident case. *Media Keperawatan Indonesia*, 4(2), 127–132.
<https://doi.org/10.26714/mki.4.2.2021.127-132>
- Kharisma Mutiara, E., Kusuma Dewi -Hubungan Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan dengan Sikap Response Time, R., Kusuma Dewi Keperawatan Anestesiologi, R., Kesehatan, F., & Yogyakarta, A. (2024). *Hubungan tingkat pengetahuan tenaga kesehatan dengan sikap response time instalasi*

gawat darurat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta (Vol. 2).

Krisanty, P., Manurung, S., Suratun, Sumartini, M., & Yuliana, R. (2016). *Asuhan keperawatan gawat darurat*. Trans Info Media.

Kusuma, M. E., & Simatupang, L. L. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan triase di IGD Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta. *Indonesian Trusted Nursing Journal*. <https://jurnal.murniteguhuniversity.ac.id/index.php/itnj/article/download/338/278>

Lactona, I. D., & Cahyono, E. A. (2024). Konsep pengetahuan: Revisi taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(4), 241–257.

Lubis, M. I. P. (2024). The impact of *basic life support* training for healthcare workers in primary care on emergency patient outcomes. *Jurnal Kebidanan KESTRA (JKK)*, 6(2), 237–241. <https://doi.org/10.35451/jkk.v6i2.2562>

Maatilu, V., Mulyadi, & Malara, R. T. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan *response time* perawat pada penanganan pasien gawat darurat di IGD RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.

Manurung, M., Sitorus, J., Hutahaean, A., Studi, P. D., Arjuna Laguboti, Stik., Arjuna, J. Y., Bosi, P., & Utara, S. (2022). The Relationship Between The Level of Knowledge of Nurses and Response Time in The Emergency Installation at Porsea Regional General Hospital Toba Regency. In *Journal of Midwifery and Nursing Journal* (Vol. 4, Number 2).

Marbun, A. S., Sipayung, N. P., & Aryani, N. (2022). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Murni Teguh. *Indonesian Trust Health Journal*, 5(1).

Maryati, Sari, S. R., & Suwarni, A. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Basic Life Support (BLS) Dengan Perilaku Perawat Dalam Pelaksanaan Primary Survey Di IGD RSUD Kabupaten Karanganyar*. 13(1).

- Mokar, A. P., Fajriansi, A., & Darmawan, S. (2024). Faktor yang berhubungan dengan *response time* perawat pada penanganan pasien di IGD RS Dr. Dody Sarjoto TNI-AU Lanud Sultan Hasanuddin.
- Muhammad Azinuddin Rahman, Nutrisia Nu'im Haiya, & Aspihan. (2025). Response Time Perawat dan Kepuasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit QIM Batang. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 3(4), 106–117. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v3i4.5548>
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2017). *Asuhan keperawatan kegawatdaruratan*. Salemba Medika.
- Mutiara, E. K., Muhaji, M., & Dewi, R. K. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan tenaga kesehatan dengan sikap *response time* Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 865–870.
- Nasution, A., Fauzianty, A., Hutahaean, R. F., Ariaty, P., & Parida, W. (2026). Faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu pasca persalinan *sectio caesarea* di RSUD H. Sahudin Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh tahun 2025. *Prosiding Forum Ilmiah dan Diskusi Mahasiswa (FORISMA)*. <https://prosidingmhm.mitrahusada.ac.id/index.php/forisma/article/view/1089>
- Norhidayat, M., Hamzah, H., & Solikin, S. (2023a). Hubungan Pelatihan, Lama Kerja dan Kondisi Pasien dengan Response Time Perawat di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), 176–182. <https://doi.org/10.31539/jka.v5i2.7700>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novi, D., S1, M., Stikes, K., & Husada Blitar, P. (2019). Hubungan pengetahuan perawat tentang *basic life support* (BLS) dengan kemampuan perawat

dalam melakukan tindakan *basic life support* (BLS) di RSUD Aminah Blitar tahun 2018.

Nursanti, D. M. Y. , & D. R. S. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Triage Dengan Pelaksanaan Respon Time Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Di Igd Rumah Sakit Dr Suyoto*.

Owojuyigbe, A. M., et al. (2023). Knowledge and practice of *basic life support* among healthcare professionals: A systematic review. *World Journal of Emergency Medicine*, 14(2), 95–102.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10013/>

Pawiliyah, P., Fernalia, F., & Aprioni, A. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan tentang bantuan hidup dasar pada tim pemadam kebakaran dan penyelamatan Kota Bengkulu.

Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., & Hall, A. (2021). *Fundamentals of nursing* (10th ed.). Elsevier. <https://evolve.elsevier.com>

Prahmawati, P., Rahmawati, A., & Kholina, K. (2021). Hubungan *response time* dengan pelayanan perawat gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(2), 69. <https://doi.org/10.52822/jwk.v6i2.281>

Prastiwi, D., Putri, R., Djuwitaningsih, S., & Sudrajat, A. (2024). *Buku ajar pengkajian dalam keperawatan*. Google Books.
<https://books.google.com/books?id=GZ4tEQAAQBAJ>

Putri Hania, U., Budiharto, I., Arisanti Yulanda, N., Prodi Keperawatan, M., Kedokteran, F., Tanjungpura, U., Keperawatan, D., & Jl Hadari Nawawi, P. H. (2020). *Literature Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Response Time Perawat Pada Penanganan IGD Literature Review: The Factor Affecting Nurse Response Time In Handling Of Emergency Departments*.

Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*.

Rahmania Ambarika, Novita Ana Anggraini, & Ans Syafrie Amroyan. (2024). The Effect of Basic Life Support Health Education on Increasing Knowledge

and Skills in Cardiac Arrest. *Journal Of Nursing Practice*, 8(1), 220–228.
<https://doi.org/10.30994/jnp.v8i1.685>

Rahman, M. A., Haiya, N. N., & Aspihan. (2025). Response time perawat dan kepuasan pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit QIM Batang. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, 3(4), 106–117. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v3i4.5548>

Ramadhan, M. F., & Wiryansyah, O. A. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *response time* dalam menentukan triase di ruang IGD. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(19), 56–62. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i19.61>

Ramadani, F., & Satriana, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu tanggap (*response time*) pasien Instalasi Gawat Darurat di RSUD Tenriawaru Kabupaten Bone. *Jurnal Keperawatan Lapatau*, 1(1), 23–35.

Riatmoko, A., Estri, A. K., & Mulyanto, V. A. (2023). Tingkat pengetahuan perawat dengan keterampilan melakukan simulasi bantuan hidup dasar.

Rinduan, O., Kridawati, A., et al. (2025). Analisa indikator mutu IGD terhadap kepuasan pasien di IGD Rumah Sakit Bhayangkara Mataram. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/MARSI/article/view/6645>

RoshitaSari, S., & Suwarni, A. (n.d.). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Basic Life Support (Bls) Dengan Perilaku Perawat Dalam Pelaksanaan Primary Survey Di Igd Rsud Kabupaten Karanganyar*.

Rossy, M., Ilmi, B., & Hiryadi, H. (2023). Analisis faktor yang berhubungan dengan *response time* perawat dalam melakukan triage di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), 209–223. <https://doi.org/10.31539/jka.v5i2.7648>

Rudianto, A. (2023). *Hubungan pengetahuan, pengalaman dengan response time perawat UGD Puskesmas Ledokombo dan Puskesmas Sumber Jambe Kabupaten Jember*.

- Rumampuk, J. F., & Katuuk, M. E. (2019). Hubungan ketepatan triase dengan *response time* perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tipe C.
- Sa'adah, U. H. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang response time dan triage dengan simulasi basic life support (BLS)*. Universitas Islam Sultan Agung. <https://repository.unissula.ac.id/27146/>
- Safitri, E., Fadila, E., & Sumarni. (2025). Hubungan pengetahuan perawat IGD tentang triase terhadap *response time* triase pasien di IGD Rumah Sakit Mitra Plumbon. *Journal of Applied Agriculture, Health, and Technology*, 4(2). <https://doi.org/10.20961/jaht.v4i2.3040>
- Saidu, A., Lee, K., Ismail, I., Arulogun, O., & Lim, P. Y. (2023). Effectiveness of video self-instruction training on cardiopulmonary resuscitation retention of knowledge and skills among nurses in north-western Nigeria. *Frontiers in Public Health*, 11, 1124270. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1124270>
- Santhanam, I., Moodley, P., Jayaraman, B., Yock-Corrales, A., Cheema, B., Craig, S., & Jahn, H. K. (2022). Triage and resuscitation tools for low and middle income countries: How to catch the killer? *Archives of Disease in Childhood: Education and Practice Edition*, 107(1), 71–76. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2021-321981>
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023). *Basic life support* knowledge among nurses at public health center in rural Banten Province, Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6), 470–479. <https://doi.org/10.33024/minh.v6i6.13096>
- Saunders, K. R. K., et al. (2023). Trauma-informed approaches in healthcare: A review. *BMC Psychiatry*, 23(1), 1–10.
- Setyowati, A., & Baroroh, I. (2023). *Buku ajar kegawatdaruratan maternal neonatal*. Google Books. <https://books.google.com/books?id=wnfXEAAAQBAJ>

- Silitonga, J. M., & Anugrahwati, R. (2021). Faktor yang berhubungan dengan *response time* perawat pada pasien suspek COVID-19 di IGD Rumah Sakit Hermina Jatinegara.
- Simbolon, D., & Chalidyanto, D. (2013). Determinan kinerja pelayanan kesehatan ibu dan anak di rumah sakit pemerintah Indonesia. <https://idl-bnc-idrc.dspacedirect.org/bitstreams/82292778-52a1-4be5-8643-b3e535466d15/download>
- Silvina Marbun, A., Parida Sipayung, N., & Aryani, N. (2022). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Murni Teguh | 30. *Indonesian Trust Health Journal*, 5(1).
- Siswanto, S. (2025). *Deskripsi implementasi sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT) pada Public Safety Center Sleman Emergency Service*. <https://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/878/>
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2018). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing* (14th ed.). Wolters Kluwer.
- Suamchaiyaphum, K., Jones, A. R., & Markaki, A. (2024). Triage accuracy of emergency nurses: An evidence-based review. *Journal of Emergency Nursing*, 50(1), 44–54. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2023.10.001>
- Suciana, F., Rizkianti, A., Rusminingsih, E., & Kristanto, A. (2025). Analisis faktor karakteristik perawat yang berhubungan dengan *response time*: Uji korelasi. *[Data jurnal tidak lengkap]*
- Sugianto, S., Rammang, S., & Rahman, A. (2023). Hubungan beban kerja terhadap waktu tanggap perawat gawat darurat menurut persepsi pasien di ruang IGD Rumah Sakit Banggai Laut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21685–21693.
- Sukamto, F. I., Sultoni, A., & Isroin, L. (2021). Gambaran *response time* pasien di IGD RSI Siti Aisyah Madiun. *Journal of Nursing Invention*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.33859/jni.v2i1.72>

- Sundari1, A. A. R. K. S. S. G. G. P. (2025). *Pelatihan Basic Life Support (Bls) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Perawat*.
- Tampubolon, M., Simanjuntak, S., & Sitorus, R. (2022). Hubungan pengetahuan perawat tentang *basic life support* dengan pelaksanaan tindakan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat. *[Data jurnal tidak lengkap]*.
- Umuhuza, C., Chen, L., Unyuzumutima, J., & McCall, N. (2021). Impact of structured basic life-support course on nurses' cardiopulmonary resuscitation knowledge and skills: Experience of a paediatric department in low-resource country. *African Journal of Emergency Medicine*, 11(3), 366–371. <https://doi.org/10.1016/j.afjem.2021.03.014>
- Wahyuni, I., & Aditia, D. S. (2023). *Buku ajar kegawatdaruratan maternal dan neonatal untuk mahasiswa kebidanan*. Google Books. <https://books.google.com/books?id=WDLZEAAAQBAJ>
- World Health Organization. (2017). *WHO STEPS surveillance manual: The WHO STEPwise approach to noncommunicable disease risk factor surveillance*. World Health Organization.
- World Health Organization South-East Asia. (2024). *Towards safer and sustainable mobility: WHO South-East Asia regional status report on road safety*. World Health Organization.
- WHO South-East Asia. (2024). *Towards safer and sustainable mobility WHO South-East Asia Regional status report on road safety*.
- Wattimena, M. (2008). *Analisis penerapan standar asuhan persalinan normal oleh bidan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong Papua Barat tahun 2008*. Universitas Diponegoro. https://eprints.undip.ac.id/18116/1/MARIA_WATTIMENA.pdf
- Yulia, R. (2022). Hubungan lama bekerja dan pelatihan dengan ketepatan waktu tanggap penanganan pasien di IGD RSHB Batam.
- Yulianawati, I., Elfiyunai, N. N., & Bando, H. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat tentang *basic life support* (BLS) dalam

pelaksanaan *primary survey* pada pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Palu.

Yustilawati, E., Pramana Putra, A., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., & Alauddin Makassar, U. (2023). Hubungan pengetahuan perawat tentang BTCLS dengan *response time* di IGD RS Bhayangkara Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Time Line/Jadwal Penelitian

[illegible]

Bukti Studi Pendahuluan dan balasan dari RS



10 April 2026

Nomor : 724/STIKes-PR/B/IV/2026
Hal : Permohonan izin studi pendahuluan

Yth. Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia
Jalan Srandakan Km. 5, RW.5, Jodog, Wijirejo,
Pandak, Bantul, D.I.Yogyakarta

Dengan hormat,
Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Program RPL Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Eva Savita rahayu
NPM : 202543002
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan tentang *Basic Life Support* dengan Respon Time Penanganan Pasien Kegawatan di IGD RS UII Pandak Bantul

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

d/Wakil Ketua I,

Theresia Tank Pujiastuti, Ns., M.Kep, Ph.D.



PT. UNISIA EDU MEDIKA
Rumah Sakit
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Srandakan Km. 5,5 Wijirejo, Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
55761 Telp. (Hotline), 1500-204, Website: www.rsuii.co.id Email: contact@rsuii.co.id



Nomor : 184/1/08/V/2026
Lampiran : -
Perihal : **Tanggapan Perihal Izin Studi Pendahuluan Penelitian**

Kepada Yth.
Wakil Ketua I
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum wr wb,

Dengan hormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang kita rasakan sehingga dapat beraktivitas dengan lancar.

Menanggapi surat dari Wakil Ketua I Yayasan Panti Rapih Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Nomor: 724/STIKes-PR/B/IV/2026 perihal Izin Studi Pendahuluan Pra Penelitian yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia oleh:

Nama Mahasiswa : Eva Savita Rahayu
NPM : 202543002
Program Studi : Keperawatan
Judul : **Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan tentang
Basic Life Support dengan Respon Time Penanganan
Pasien Kegawatan di IGD RS UII Pandak Bantul**

Bersama surat ini kami menginformasikan bahwa kami **mengizinkan** bagi Mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian dan pengambilan data studi pendahuluan di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia. Untuk keperluan komunikasi dan koordinasi dapat menghubungi **Rina Fujiastuti (Staff Departemen Pendidikan dan Penelitian)** di nomor **0823 – 2832 - 8235**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2026

Direktur Utama



dr. Mulyo Hartana, Sp.PD

Surat EC



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jln Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

email: kepk@stikespantirapih.ac.id

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA
THE HEALTH RESEARCH ETHICAL
PANTI RAPIH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES

KETERANGAN KELAIKAN ETIK

("ETHICAL CLEARANCE")

No. 042/KEPK-STIKes-PR/V/2026

Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:

The Health Research Ethical Panti Rapih School of Health Sciences, after studying the proposed research design carefully :

"Tingkat Pengetahuan Perawat & Bidan tentang Basic Life Support dengan Respon Time Penanganan Pasien Gawat Darurat di IGD RS Ull Pandak Bantul"

Peneliti Utama	:	Eva Savita Rahayu
Principal Investigator	:	
Anggota Peneliti	:	-
Investigator member	:	
Lokasi penelitian	:	Ruang IGD Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia
Location	:	
Unit/Lembaga	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Institution	:	

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 29 Mei 2026 sampai dengan 28 Mei 2027.

This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from May 29, 2026 until May 28, 2027.

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Bernadetta Eka Novati, S.Kep., Ns., MM
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (The obligations of researcher):

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
- Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
- Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
- Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Komite Etik Penelitian STIKes Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Committee of Panti Rapih Yogyakarta School of Health Sciences.

Bukti surat ijin penelitian dan jawaban dari RS



**YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA**

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



02 Juni 2026

Nomor : 1079/STIKes-PR/B/VI/2026
Perihal : Permohonan izin pengambilan data penelitian

**Yth. Direktur Utama Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia
Jalan Srandakan Km. 5, RW.5, Jodog, Wijirejo,
Pandak, Bantul, D.I.Yogyakarta**

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini yang sudah mendapatkan Surat Keterangan Kelaikan Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta Nomor: 042/KEPK-STIKes-PR/V/2026 diperkenankan melakukan pengambilan data penelitian di **Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia**. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Eva Savita Rahayu
NPM : 202543002
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Perawat dan Bidan tentang Basic Life Support dengan Respon Time Penanganan Pasien Gawat Darurat di IGD RS Ull Pandak Bantul

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Yulia Wardani, MAN



PT. UNISIJA EDU MEDIKA
Rumah Sakit
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Srandakan Km. 5,5 Wijirejo, Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
55761 Telp (Emergency), 281 2111, Website: www.rsuii.co.id Email: contact@rsuii.co.id



Nomor : 305/1/08/VII/2026
Lampiran : -
Perihal : Tanggapan Perihal Izin Penelitian

Kepada Yth.
**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih
Yogyakarta**
Di tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat,

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang kita rasakan sehingga dapat beraktivitas dengan lancar.

Menanggapi surat dari Ketua Yayasan Panti Rapih Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Nomor: 1079/STIKes-PR/B/VI/2026 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data Penelitian yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia oleh:

Nama Mahasiswa : Eva Savita Rahayu
NIM : 202543002
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Hubungan Pengetahuan Perawat dan Bidan Tentang Basic Life Support dengan Respon Time Penanganan Pasien Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia

Bersama surat ini kami menginformasikan bahwa kami **mengizinkan** bagi Mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia. Untuk keperluan komunikasi dan koordinasi dapat menghubungi Saudari **Rina Fujiastuti (Staff Departemen Pendidikan dan Penelitian)** di nomor **0823 – 2832 - 8235**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr wb.

RUMAH SAKIT
Yogyakarta, 27 Juni 2026
Direktur Utama


dr. Mulyo Hartana, Sp.PD

INFORMED CONSENT **(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Penerima Informasi (inisial) F
Tanggal Lahir 13/12/1989
Usia 37 th
Jenis Kelamin Perempuan

Nama Pemberi Informasi (Peneliti) : Eva Savita Rahayu
Institusi Peneliti RS UII
Judul Penelitian : HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT & BIDAN TENTANG BASIC LIFE SUPPORT DENGAN RESPON TIME PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT DI IGD RS UII PANDAK BANTUL

No.	Jenis Informasi	Isi Informasi	Paraf Penerima Informasi
1	Tujuan penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat dan bidan mengenai Bantuan Hidup Dasar (BLS) dengan kecepatan penanganan pasien gawat darurat di IGD RS UII Pandak Bantul	
2.	Manfaat penelitian	Manfaat penelitian ini, Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BLS) dan kecepatan penanganan pasien gawat darurat sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan. Hasil penelitian juga dapat menjadi masukan bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kegawatdaruratan dan keselamatan pasien.	
3	Alasan responden dianggap sesuai dengan penelitian (kriteria inklusi subjek penelitian)	- Perawat dan bidan yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS UII Pandak Bantul - Perawat dan bidan yang menangani pasien kegawatdaruratan dengan kategori ESI 1 dan ESI 2 - Perawat dan bidan dengan tingkat kompetensi minimal PK II - Perawat dan bidan yang telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan <i>Basic Life Support</i> (BLS) dan masih aktif - Perawat dan bidan yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani <i>informed consent</i>	
4	diterima	Prosedur Penelitian - Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan proses penelitian kepada calon responden. - Responden yang bersedia mengikuti penelitian, diminta menandatangani lembar persetujuan (<i>informed consent</i>). - Responden mengisi kuesioner yang berisi data karakteristik dan pertanyaan mengenai pengetahuan, Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Support</i>/BLS). - Setelah kuesioner selesai diisi, responden mengembalikannya kepada peneliti atau asisten peneliti - Peneliti dan asisten peneliti melakukan observasi terhadap waktu penanganan pasien gawat darurat dan mencatat data yang diperlukan. - Seluruh data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.	

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Penerima informasi (inisial) : F

Umur : 37 tahun

Jenis Kelamin : ~~laki-laki~~ / perempuan*

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden dari penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT & BIDAN TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* DENGAN *RESPON TIME* PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT DI IGD RS UH PANDAK BANTUL"**

Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian tersebut sebagaimana telah diinformasikan dan/atau dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk risiko yang mungkin timbul.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hari Jumat, Tanggal 5 Bulan Juni Tahun 2026, pukul 11.00

Penerima Informasi (Responden)



Nama (inisial) dan Tanda Tangan

Pemberi Informasi (Peneliti)



Nama dan Tanda Tangan

(*) Coret yang tidak perlu

Penerima Informasi (inisial) : AS
Tanggal Lahir : 6 Juni 1997
Usia : 28 thn
Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Pemberi Informasi (Peneliti)	: Eva Savita Rahayu
Institusi Peneliti	: RS UII
Judul Penelitian	: HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT & BIDAN TENTANG BASIC LIFE SUPPORT DENGAN RESPON TIME PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT DI IGD RS UII PANDAK BANTUL

No.	Jenis Informasi	Isi Informasi	Paraf Penerima Informasi
1.	Tujuan penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat dan bidan mengenai Bantuan Hidup Dasar (BLS) dengan kecepatan penanganan pasien gawat darurat di IGD RS UII Pandak Bantul	A
2.	Manfaat penelitian	Manfaat penelitian ini, Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BLS) dan kecepatan penanganan pasien gawat darurat sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan. Hasil penelitian juga dapat menjadi masukan bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kegawatdaruratan dan keselamatan pasien.	A
3.	Alasan responden dianggap sesuai dengan penelitian (kriteria inklusi subjek penelitian)	a. Perawat dan bidan yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS UII Pandak Bantul b. Perawat dan bidan yang menangani pasien kegawatdaruratan dengan kategori ESI 1 dan ESI 2 c. Perawat dan bidan dengan tingkat kompetensi minimal PK II d. Perawat dan bidan yang telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan <i>Basic Life Support</i> (BLS) dan masih aktif e. Perawat dan bidan yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani <i>informed consent</i>	A
4.	diterima	Prosedur Penelitian a. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan proses penelitian kepada calon responden. b. Responden yang bersedia mengikuti penelitian, diminta menandatangani lembar persetujuan (<i>informed consent</i>). c. Responden mengisi kuesioner yang berisi data karakteristik dan pertanyaan mengenai pengetahuan, Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Support</i>/BLS). d. Setelah kuesioner selesai diisi, responden mengembalikannya kepada peneliti atau asisten peneliti e. Peneliti dan asisten peneliti melakukan observasi terhadap waktu penanganan pasien gawat darurat dan mencatat data yang diperlukan. f. Seluruh data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.	A

5.	Durasi penelitian	Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian pada 1 responden kurang lebih 10 – 15 menit.	
6.	Risiko yang dapat dialami selama penelitian	Risiko yang mungkin dialami oleh responden selama penelitian berlangsung adalah kemungkinan adanya rasa tidak nyaman, kelelahan atau kekhawatiran responden ketika mengisi kuesioner atau ketika kinerjanya diamati. Untuk mengatasinya, pengisian kuesioner dilakukan pada waktu yang tidak mengganggu pelayanan, misalnya saat jam istirahat dengan durasi yang wajar.	
7.	Bujukan/insentif/reward/asuransi	Responden akan diberikan <i>reward</i> oleh peneliti berupa <i>pouch</i> dan <i>boltpoint</i> .	
8.	Hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu	Responden berhak mengundurkan diri sewaktu – waktu jika memang merasa tidak nyaman atau membahayakan dirinya ketika penelitian dilakukan, peneliti tidak akan memberikan paksaan, sanksi, dan hukuman jika responden mengundurkan diri dalam penelitian ini.	
9.	Jaminan kerahasiaan data	Dalam penelitian ini tidak mencantumkan identitas pribadi responden. Seluruh data yang sudah ada ditangan peneliti akan dijamin kerahasiaannya dan informasi yang dikumpulkan akan segera disimpan oleh peneliti, setelah 6 bulan penelitian selesai maka data dan informasi tersebut akan dihancurkan. Hasil penelitian akan dipublikasikan kelak, namun dalam pembublikasian hasil penelitian tidak akan mencantumkan identitas responden sesuai dengan prinsip etik yang diterapkan.	
10.	Kontak peneliti	081 391 493 395 (Eva Savita Rahayu)	
11.	Kontak KEPK	Bernadetta Eka Noviaty, S.Kep., Ns., MM 089628165916	
Pernyataan			Tanda Tangan
Pemberiinformasi menyatakan bahwa telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jujur, memberikan kesempatan untuk bertanya,dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada penerima informasi			
Penerima informasi menyatakan bahwa telah menerima informasi dari pemberi informasi sesuai yang tertera di atas, telah mencantumkan paraf pada setiap informasi yang diterima, dan telah memahami setiap informasi tersebut.			
Rev. 1 / 1 Februari 2020			Hal 1/2

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Penerima informasi (inisial) : AS

Umur : 29 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki / ~~perempuan~~*

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden dari penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT & BIDAN TENTANG BASIC LIFE SUPPORT DENGAN RESPON TIME PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT DI IGD RS UIH PANDAK BANTUL"**

Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian tersebut sebagaimana telah diinformasikan dan/atau dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk risiko yang mungkin timbul.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hari Jumat, Tanggal 5 Bulan Jun Tahun 2026, pukul 11.00.

Penerima Informasi (Responden)

Pemberi Informasi (Peneliti)



Nama (inisial) dan Tanda Tangan

Nama dan Tanda Tangan

(*) Coret yang tidak perlu

Penerima Informasi (inisial) : TAW
 Tanggal Lahir : 22/08/1985
 Usia : 40 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Pemberi Informasi (Peneliti)	: Eva Savita Rahayu
Institusi Peneliti	: RS UII
Judul Penelitian	: HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT & BIDAN TENTANG BASIC LIFE SUPPORT DENGAN RESPON TIME PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT DI IGD RS UII PANDAK BANTUL

No.	Jenis Informasi	Isi Informasi	Paraf Penerima Informasi
1.	Tujuan penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawat dan bidan mengenai Bantuan Hidup Dasar (BLS) dengan kecepatan penanganan pasien gawat darurat di IGD RS UII Pandak Bantul	
2.	Manfaat penelitian	Manfaat penelitian ini, Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BLS) dan kecepatan penanganan pasien gawat darurat sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan. Hasil penelitian juga dapat menjadi masukan bagi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan kegawatdaruratan dan keselamatan pasien.	
3.	Alasan responden dianggap sesuai dengan penelitian (kriteria inklusi subjek penelitian)	a. Perawat dan bidan yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS UII Pandak Bantul b. Perawat dan bidan yang menangani pasien kegawatdaruratan dengan kategori ESI 1 dan ESI 2 c. Perawat dan bidan dengan tingkat kompetensi minimal PK II d. Perawat dan bidan yang telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan <i>Basic Life Support</i> (BLS) dan masih aktif e. Perawat dan bidan yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani <i>informed consent</i>	
4.	diterima	Prosedur Penelitian a. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan proses penelitian kepada calon responden. b. Responden yang bersedia mengikuti penelitian, diminta menandatangani lembar persetujuan (<i>informed consent</i>). c. Responden mengisi kuesioner yang berisi data karakteristik dan pertanyaan mengenai pengetahuan, Bantuan Hidup Dasar (<i>Basic Life Support</i>/BLS). d. Setelah kuesioner selesai diisi, responden mengembalikannya kepada peneliti atau asisten peneliti e. Peneliti dan asisten peneliti melakukan observasi terhadap waktu penanganan pasien gawat darurat dan mencatat data yang diperlukan. f. Seluruh data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.	

5.	Durasi penelitian	Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian pada 1 responden kurang lebih 10 – 15 menit.	
6.	Risiko yang dapat dialami selama penelitian	Risiko yang mungkin dialami oleh responden selama penelitian berlangsung adalah kemungkinan adanya rasa tidak nyaman, kelelahan atau kekhawatiran responden ketika mengisi kuesioner atau ketika kinerjanya diamati. Untuk mengatasinya, pengisian kuesioner dilakukan pada waktu yang tidak mengganggu pelayanan, misalnya saat jam istirahat dengan durasi yang wajar.	
7.	Bujukan/insentif/reward/asuransi	Responden akan diberikan <i>reward</i> oleh peneliti berupa <i>pouch</i> dan <i>bolpoint</i> .	
8.	Hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu	Responden berhak mengundurkan diri sewaktu – waktu jika memang merasa tidak nyaman atau membahayakan dirinya ketika penelitian dilakukan, peneliti tidak akan memberikan paksaan, sanksi, dan hukuman jika responden mengundurkan diri dalam penelitian ini.	
9.	Jaminan kerahasiaan data	Dalam penelitian ini tidak mencantumkan identitas pribadi responden. Seluruh data yang sudah ada ditangan peneliti akan dijamin kerahasiaannya dan informasi yang dikumpulkan akan segera disimpan oleh peneliti, setelah 6 bulan penelitian selesai maka data dan informasi tersebut akan dihancurkan. Hasil penelitian akan dipublikasikan kelak, namun dalam pembublikasian hasil penelitian tidak akan mencantumkan identitas responden sesuai dengan prinsip etik yang diterapkan.	
10.	Kontak peneliti	081 391 493 395 (Eva Savita Rahayu)	
11.	Kontak KEPK	Bernadetta Eka Noviati, S.Kep., Ns., MM 089628165916	
Pernyataan			Tanda Tangan
Pemberiinformasi menyatakan bahwa telah menerangkan hal-hal diatas secara benar dan jujur, memberikan kesempatan untuk bertanya,dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada penerima informasi			
Penerima informasi menyatakan bahwa telah menerima informasi dari pemberi informasi sesuai yang tertera di atas, telah mencantumkan paraf pada setiap informasi yang diterima, dan telah memahami setiap informasi tersebut.			
Rev. 1 / 1 Februari 2020			Hal 1/2

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Penerima informasi (inisial) : TAW

Umur : 40 tahun

Jenis Kelamin : ~~laki-laki~~ / perempuan*

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk memberikan informasi dan terlibat sebagai responden dari penelitian yang berjudul **"HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT & BIDAN TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* DENGAN *RESPON TIME* PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT DI IGD RS UII PANDAK BANTUL"**

Saya memahami manfaat dan pentingnya penelitian tersebut sebagaimana telah diinformasikan dan/atau dijelaskan oleh peneliti kepada saya, termasuk risiko yang mungkin timbul.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran, niat baik, dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Hari SABTU, Tanggal 6 Bulan Juni Tahun 2020, pukul 14.00

Penerima Informasi (Responden)

Pemberi Informasi (Peneliti)



Nama (inisial) dan Tanda Tangan

Nama dan Tanda Tangan

(*) Coret yang tidak perlu

LEMBAR QUISIONER

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda centang (✓) pada pilihan yang sesuai dan isi bagian yang tersedia.

1. Pendidikan terakhir

☐ D3

☐ S1

2. Lama bekerja :

3. Umur :

4. Jenis kelamin

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai

1. Yang bukan merupakan penyebab henti nafas

a. Tenggelam

b. Menghirup asap

c. Syncope

2. Seseorang tidak diberikan *basic life support (BLS)* apabila :

a. Henti jantung dan atau henti nafas

b. Luka dan hilang kesadaran

c. Patah tulang

3. *Basic life support (BLS)* terdiri dari :

a. Pembebasan jalan nafas dan memberi bantuan nafas

- b. Pembebasan jalan nafas dan sirkulasi
 - c. Pembebasan jalan nafas, memberikan bantuan nafas, dan pijat jantung
- 4. Memeriksa dan menentukan kesadaran korban yaitu dengan tehnik :
 - a. *Look Listen and Feel*
 - b. *Jaw Thrust*
 - c. RJP
- 5. Posisi Penolong Harus diatur se nyaman mungkin dan memudahkan pertolongan yakni :
 - a. Dibawah korban
 - b. Diatas korban
 - c. Disamping
- 6. Perabaan nadi pada orang dewasa yang benar adalah
 - a. *Arteri pulmonalis*
 - b. *Arteri femoralis*
 - c. *Arteri carotis*
- 7. Dalam BLS dikenal istilah CAB yang merupakan singkatan dari :
 - a. *Calm, Airway, and Breathing*
 - b. *Circulation, Airway, and Breathing*
 - c. *Circulation, Airway, and Blood*
- 8. Dihentikannya tindakan RJP apabila
 - a. Pasien menunjukan tanda – tanda kematian
 - b. Keluarga pasien datang
 - c. Dokter Anestesi datang
- 9. Lokasi yang salah untuk melakukan pijat jantung adalah
 - a. Di tengah perut
 - b. Di tengah tulang dada
 - c. Di tengah sternum

10. Pijat jantung dan pemberian nafas buatan dilakukan dengan perbandingan

- a. 30 : 2 (30 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
- b. 30 : 1 (30 kali pijat jantung : 1 kali nafas buatan)
- c. 15 : 2 (15 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)

11. Minimal kompresi RJP untuk dewasa dilakukan :

- a. 100 x / menit
- b. 200 x/ menit
- c. 250 x/ menit

12. Breathing support harus dievaluasi dengan cepat selama :

- a. 5-10 detik
- b. 10-15 detik
- c. 15-20 detik

13. Dalam pelaksanaan pijat jantung minimal kedalaman pijat jantung adalah :

- a. 3cm
- b. 5 cm
- c. 7 cm

14. Pembebasan jalan nafas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Menekan dahi kebelakang, mengangkat dagu, dan mendorong rahang atas
- b. Mengangkat dagu dan mendorong rahang
- c. Mengangkat dagu saja

15. Bantuan nafas dilakukan pada *neonatus* adalah

- a. Mulut kemulut
- b. Mulut kehidung
- c. Mulut ke mask

16. Menilai pernafasan dapat dilakukan dengan cara :

- a. Melihat gerakan dada, mendengar suara nafas, dan merasakan hembusan nafas
- b. Melihat gerakan dada saja

- c. Mendengar suara nafas saja
17. Bantuan pernafasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu
- a. Mulut ke mulut saja
 - b. Mulut ke hidung saja
 - c. Dari mulut ke mulut dan mulut kehidung
18. Posisi *Recovery* tidak dimiringkan kearah:
- a. Kiri
 - b. K arah jantung
 - c. Belakang / tengkurap
19. Pemeriksaan nadi dilakukan setiap ... siklus pijat jantung dan pemberian nafas buatan
- a. 3 siklus
 - b. 2 siklus
 - c. 5 siklus
20. Memperbaiki korban dengan cara *log roll* atau *in line* bila tidak dicurigai
- a. Cidera Lumbal
 - b. Cidera Femural
 - c. Cidera Spinal
21. Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila:
- a. Penolong dalam keadaan letih atau bantuan medis telah datang atau korban kembali pulih
 - b. Penolong tidak mau lagi melakukan pijat jantung
 - c. Penolong merasa tidak berhak melakukan pijat jantung

Lampiran 7 Google Forms

08.56
WhatsApp

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT & BIDAN TENTANG BASIC LIFE SUPPORT DENGAN RESPON TIME PENANGANAN PASIE GAWAT DARURAT DI IGD RS UII PANDAK BANTUL

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Eva Savita Rahayu, mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Panti Rapih Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Perawat & Bidan Tentang Basic Life Support (BLS) dengan Response Time Penanganan Pasien Gawat Darurat di IGD RS UII Pandak Bantul".

?

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan

docs.google.com

kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

08.56
WhatsApp

PERTANYAAN

Pilih satu jawaban yang dianggap paling benar

Yang bukan merupakan penyebab henti nafas ? * 5 poin

- ☐ Tenggelam
- ☐ Menghirup asap
- ☐ Syncope

Seseorang tidak diberikan Basic Life Support (BLS) apabila : * 5 poin

- ☐ Henti jantung dan atau henti nafas
- ☐ Luka dan hilang kesadaran
- ☐ Patah tulang

Basic Life Support (BLS) terdiri dari : * 5 poin

- ☐ Pembebasan jalan nafas dan memberi bantuan nafas
- ☐ Pembebasan jalan nafas dan sirkulasi
- ☐ Pembebasan jalan nafas dan memberikan bantuan nafas

08.56 4G 100

WhatsApp

Perabaan nadi pada orang dewasa yang benar adalah * 5 poin

- ☐ Arteri pulmonalis
- ☐ Arteri femoralis
- ☐ Arteri carotis

Dalam BLS dikenal istilah CAB yang merupakan singkatan dari : * 5 poin

- ☐ Calm, Airway, and Breathing
- ☐ Circulation, Airway, and Breathing
- ☐ Circulation, Airway, and Blood

Dihentikannya tindakan RJP apabila * 5 poin

- ☐ Pasien menunjukkan tanda – tanda kematian
- ☐ Keluarga pasien datang
- ☐ Dokter Anestesi datang

? Lokasi yang salah untuk melakukan pijat jantung adalah * 5 poin

docs.google.com

- ☐ Di tengah perut

08.56 4G 100

WhatsApp

Basic Life Support (BLS) terdiri dari : * 5 poin

- ☐ Pembebasan jalan nafas dan memberi bantuan nafas
- ☐ Pembebasan jalan nafas dan sirkulasi
- ☐ Pembebasan jalan nafas, memberikan bantuan nafas, dan pijat jantung

Memeriksa dan menentukan kesadaran korban yaitu dengan tehnik: * 5 poin

- ☐ Look Listen and Feel
- ☐ Jaw Thrust
- ☐ RJP

Posisi Penolong Harus diatur seyaman mungkin dan memudahkan pertolongan yakni : * 5 poin

- ☐ Dibawah korban
- ☐ Disamping
- ? ☐ Di atas korban

docs.google.com

08.56 4G 100%

WhatsApp

Lokasi yang salah untuk melakukan pijat jantung adalah * 5 poin

☐ Di tengah perut

☐ Di tengah tulang dada

☐ Di tengah sternum

Pijat jantung dan pemberian nafas buatan dilakukan dengan perbandingan * 5 poin

☐ 30 : 2 (30 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)

☐ 30 : 1 (30 kali pijat jantung : 1 kali nafas buatan)

☐ 15 : 2 (15 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)

Minimal kompresi RJP untuk dewasa * 5 poin dilakukan :

☐ 100 x / menit

☐ 200 x/ menit

☐ 250 x/ menit

docs.google.com

Breathing support harus dievaluasi 5 poin

08.56 250 x/ menit 4G 100%

WhatsApp

Breathing support harus dievaluasi dengan cepat selama : 5 poin

☐ 5-10 detik

☐ 10-15 detik

☐ 15-20 detik

Dalam pelaksanaan pijat jantung minimal kedalaman pijat jantung adalah : * 5 poin

☐ 3 cm

☐ 5 cm

☐ 7 cm

Pembebasan jalan nafas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : * 5 poin

☐ Menekan dahi kebelakang, mengangkat dagu, dan mendorong rahangatas

☐ Mengangkat dagu dan mendorong rahang

☐ Mengangkat dagu saja

docs.google.com

Bantuan nafas dilakukan pada * 5 poin

08.56 4G 100

WhatsApp

Posisi Recovery tidak dimiringkan kearah: * 4 poin

☐ Kiri

☐ K arah jantung

☐ Belakang / tengkurap

Pemeriksaan nadi dilakukan setiap ... * 4 poin

siklus pijat jantung dan pemberian nafas buatan

☐ 3 siklus

☐ 2 siklus

☐ 5 siklus

Memperbaiki korban dengan cara log roll atau in line bila tidak dicurigai * 4 poin

☐ Cidera Lumbal

☐ Cidera Femural

☐ Cidera spinal

? Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila: * 4 poin

docs.google.com

Penolong dalam keadaan letih atau

08.56 4G 100

WhatsApp

Bantuan nafas dilakukan pada neonatus adalah * 5 poin

☐ Mulut kemulut

☐ Mulut kehidung

☐ Mulut ke mask

Menilai pernafasan dapat dilakukan dengan cara : * 5 poin

☐ Melihatgerakan dada, mendengar suara nafas, dan merasakan hembusan nafas

☐ Melihat gerakan dada saja

☐ Mendengar suara nafas saja

Bantuan pernafasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu * 4 poin

☐ Mulut ke mulut saja

☐ Mulut ke hidung saja

☐ Dari mulut ke mulut dan mulut kehidung

? Posisi Recovery tidak dimiringkan kearah: * 4 poin

docs.google.com

08.56 4G 100

WhatsApp

Memperbaiki korban dengan cara log roll atau in line bila tidak dicurigai * 4 poin

☐ Cidera Lumbal

☐ Cidera Femural

☐ Cidera spinal

Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila: * 4 poin

☐ Penolong dalam keadaan letih atau bantuan medis telah datang atau korban kembali pulih

☐ Penolong tidak mau lagi melakukan pijat jantung

☐ Penolong merasa tidak berhak melakukan pijat jantung

Kembali Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah miringkan sadi melalui Google Formulir

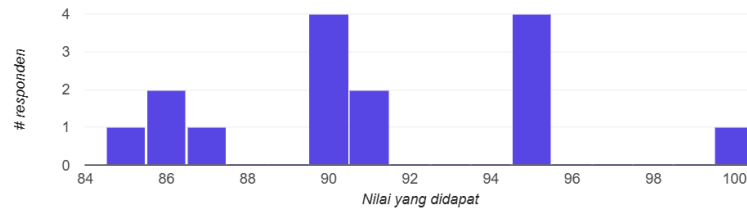
Wawasan

Rata-rata
91,07 / 100 poin

Median
90 / 100 poin

Rentang
85 - 100 poin

Distribusi poin total



Pertanyaan yang sering terlewatkan ?

Pertanyaan

Jawaban yang benar

Yang bukan merupakan penyebab henti nafas ?

7 / 15

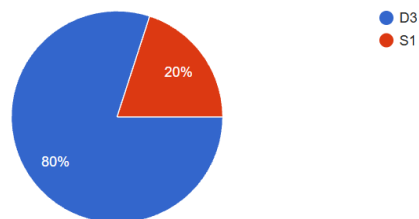
Bantuan nafas dilakukan pada neonatus adalah

7 / 15

Pendidikan terakhir

[Salin diagram](#)

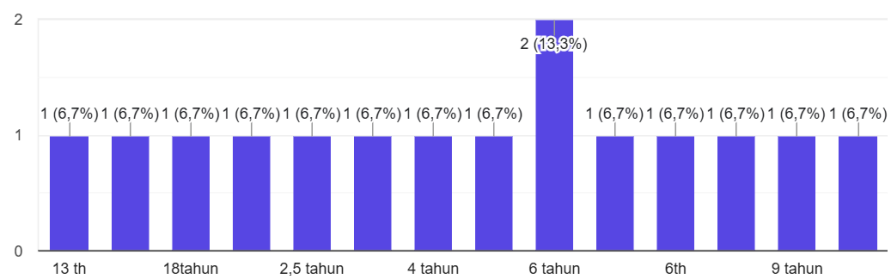
15 jawaban



Lama bekerja

[Salin diagram](#)

15 jawaban



LEMBAR OBSERVASI
RESPONSE TIME DI IGD RS UII

No.	Tanggal	Inisial Perawat	No. RM	Inisial Pasien	Triase	Jam Datang	Jam Ditangani	Selisih Waktu
1.	4 Juni 2026	D	-	Ny. F			12.51	19 Menit
2.	5 Juni 2026	W	-	Ny. H			08.37	3 Menit
3.	5 Juni 2026	A	-	R			23.56	6 Menit
4.	5 Juni 2026	F	-	R			23.13	10 Detik
5.	7 Juni 2026	H	-	Ny. S			07.36	9 Menit
6.	8 Juni 2026	P	-	Tn. W			12.01	4 Menit
7.	10 Juni 2026	A	-	Tn. H			06.26	35 Menit
8.	11 Juni 2026	A	-	Tn. S			07.25	2 Menit
9.	5 Juni 2026	D	-	A			01.20	2 Menit
10.	12 Juni 2026	A	-	Ny. R			07.12	16 Menit

11.	10 Juni 2026	R	-	Ny.I			00.32	3 Menit
12.	15 Juni 2026	M	-	A			13.08	10 Detik
13.	15 Juni 2026	I	-	D			13.35	4 Menit
14.	20 Juni 2026	S	-	S			00.00	5 Menit

Lampiran 9

Rekap Data Dalam Bentuk Excel

[illegible]

Lampiran 10

Hasil Analisis SPSS

→ Frequencies

Statistics

		JK	USIA	PK	LAMA_KERJA	PENDIDIKAN
N	Valid	14	14	14	14	14
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	4	28.6	28.6	28.6
	PEREMPUAN	10	71.4	71.4	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DEWSA MUDA	12	85.7	85.7	85.7
	DEWSA MADYA	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

PK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PK2	8	57.1	57.1	57.1
	PK3	6	42.9	42.9	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

LAMA_KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	2	14.3	14.3	14.3
	> 5 tahun	12	85.7	85.7	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	10	71.4	71.4	71.4
	S1	4	28.6	28.6	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

→ Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SKOR_PENGETAHUAN	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
SKOR_PENGETAHUAN	Mean		91.00	1.172
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.47	
		Upper Bound	93.53	
	5% Trimmed Mean		90.78	
	Median		90.00	
	Variance		19.231	
	Std. Deviation		4.385	
	Minimum		86	
	Maximum		100	
	Range		14	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		.511	.597
	Kurtosis		-.502	1.154

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKOR_PENGETAHUAN	.233	14	.038	.875	14	.050

a. Lilliefors Significance Correction

→ Frequencies

Statistics

RESPON_TIME

N	Valid	14
	Missing	0

RESPON_TIME

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RESPON TIME CEPAT	9	64.3	64.3	64.3
	RESPON TIME LAMBAT	5	35.7	35.7	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

➔ Frequencies

Statistics

RESPON_TIME

N	Valid	14
	Missing	0

RESPON_TIME

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RESPON TIME CEPAT	9	64.3	64.3	64.3
	RESPON TIME LAMBAT	5	35.7	35.7	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

➔ Nonparametric Correlations

Correlations

			SKOR_PENG ETAHUAN	RESPON_TIM E
Spearman's rho	SKOR_PENGETAHUAN	Correlation Coefficient	1.000	.348
		Sig. (2-tailed)	.	.222
		N	14	14
	RESPON_TIME	Correlation Coefficient	.348	1.000
		Sig. (2-tailed)	.222	.
		N	14	14

Hasil Turnitin

cek-019ffc92e61b-Laporan after sidang_cek tunitin eva.docx

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.usahidsolo.ac.id Internet	300 words — 2%
2	stikespanakkukang.ac.id Internet	207 words — 1%
3	www.scribd.com Internet	144 words — 1%
4	repository.unissula.ac.id Internet	122 words — 1%
5	journaluniversitaspahlawan.ac.id Internet	114 words — 1%
6	proceeding.unisayogya.ac.id Internet	111 words — 1%
7	repository.uwn.ac.id Internet	110 words — 1%
8	repository.unhas.ac.id Internet	107 words — 1%
9	repositori.ubs-ppni.ac.id Internet	87 words — 1%
10	jurnal.stikesnh.ac.id Internet	78 words — < 1%
11	journalipm2kpe.or.id Internet	70 words — < 1%
12	repository.poltekkes-malang.ac.id Internet	56 words — < 1%

13	123dok.com Internet	50 words — < 1 %
14	repository.stikesmni.ac.id Internet	50 words — < 1 %
15	eprints.umm.ac.id Internet	47 words — < 1 %
16	repository.stikespantirapih.ac.id Internet	47 words — < 1 %
17	ejurnalmalahayati.ac.id Internet	42 words — < 1 %
18	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet	38 words — < 1 %
19	repository.bhamada.ac.id Internet	37 words — < 1 %
20	jurnal.itkesmusidrap.ac.id Internet	34 words — < 1 %
21	lib.unnes.ac.id Internet	33 words — < 1 %
22	Citra Mutia, Sabir Sabir, Ismunandar Wahyu Kindang. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU SEKS BEBAS PADA SISWA KELAS X SMAN 5 PALU", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2026 Crossref	31 words — < 1 %
23	repository.stikesrspadgs.ac.id Internet	30 words — < 1 %
24	docplayer.info Internet	28 words — < 1 %
25	ejournal.unimman.ac.id Internet	28 words — < 1 %
26	es.scribd.com Internet	28 words — < 1 %